

KECAMATAN PAMONA UTARA DALAM ANGKA

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO**

KECAMATAN PAMONA UTARA DALAM ANGKA

2018



KECAMATAN PAMONA UTARA DALAM ANGKA 2018

ISBN : 978-602-6543-10-3

No. Publikasi : 72040.1812

No. Katalog : 1102001.7204032

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xvi + 128 Halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Ilustrasi Cover:

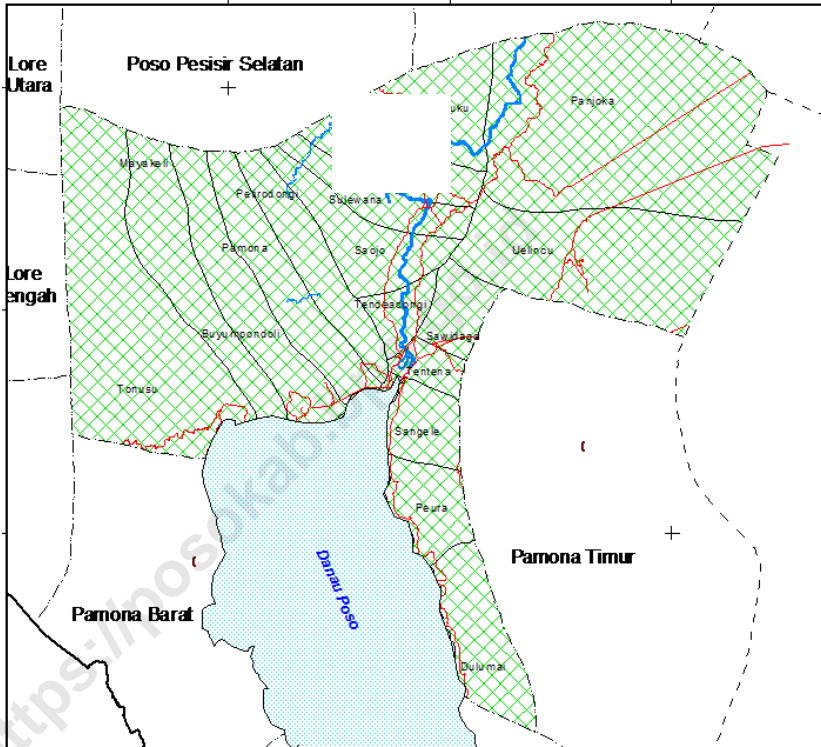
Badan Pusat Statistik Kabupaten Poso

Dicetak oleh

UD RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

PETA WILAYAH KECAMATAN PAMONA UTARA



KEPALA BPS KABUPATEN POSO



Ir. Yaslin Hendrita Tansala, M.Si



KATA PENGANTAR

Kecamatan Pamona Utara Dalam Angka Tahun 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Poso. Buku ini menyajikan statistik dan informasi hasil pengumpulan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah di Kecamatan Pamona Utara serta hasil pengolahan dari berbagai survei yang telah dilakukan BPS.

Kecamatan Pamona Utara Dalam Angka Tahun 2018 menyajikan data-data statistik dalam bentuk tabel dan grafik yang mencakup gambaran keadaan geografi, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial dan ekonomi di Kecamatan Pamona Utara. Dengan terbitnya publikasi ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebaik-baiknya kepada kalangan pengguna data sebagai bahan monitoring, evaluasi dan penetapan kebijaksanaan pembangunan maupun sebagai bahan dalam studi-studi selanjutnya.

Meskipun buku ini telah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya, namun masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak senantiasa kami harapkan guna penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhir kata, secara khusus kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan publikasi ini. Tanggapan dan saran dari para pengguna sangat diharapkan untuk perbaikan publikasi ini.

Poso, September 2018

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN POSO

Ir. Yaslin Hendrita Tansala, M.Si
NIP. 196604231993012001

DAFTAR ISI

Halaman

PETA WILAYAH KECAMATAN PAMONA UTARA	iii
FOTO KEPALA BPS KABUPATEN POSO	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
PENJELASAN UMUM	xv
1 GEOGRAFI dan IKLIM	1
1.1 GEOGRAFI	6
1.2 IKLIM	9
2 PEMERINTAHAN	11
3 PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	23
3.1 PENDUDUK.....	30
3.2 KETENAGAKERJAAN	36
4 SOSIAL	37
4.1 PENDIDIKAN	47
4.2 KESEHATAN	53
4.3 AGAMA	58
4.4 SOSIAL LAINNYA	60
5 PERTANIAN	61
5.1 Tanaman Pangan.....	68
5.2 Hortikultura.....	70
5.3 Perkebunan.....	72
5.4 Peternakan.....	74
6 INDUSTRI dan ENERGI	77
6.1 INDUSTRI.....	82
6.2 ENERGI	85
7 PERDAGANGAN	87
8 HOTEL	95
9 TRANSPORTASI	101
10 KEUANGAN DAERAH dan HARGA	107
10.1 KEUANGAN DAERAH	112
10.2 HARGA	116
11 PERBANDINGAN ANTARA KECAMATAN	117

DAFTAR TABEL

Halaman

1	GEOGRAFI dan IKLIM	
1.1	Geografi	
1.1.1	Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	6
1.1.2	Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	7
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan, Tahun 2017	8
1.2	Iklim	
1.2.1	Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2017	9
2	PEMERINTAHAN	
2.1	Kedaaan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	16
2.2	Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	17
2.3	Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	18
2.4	Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	19
2.5	Kedaaan Status Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	20
2.6	Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	21
3	PENDUDUK dan KETENAGAKERJAAN	
3.1	Penduduk	
3.1.1	Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	30
3.1.2	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	31
3.1.3	Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	32
3.1.4	Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	33
3.1.5	Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	34
3.1.6	Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2017	35

3.1.7	Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	36
4	SOSIAL	
4.1	Pendidikan	
4.1.1	Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	47
4.1.2	Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2017	48
4.1.3	Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2017	49
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Pamona Utara, 2017	50
4.2	Kesehatan	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	51
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	52
4.2.3	Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Pamona Utara, 2017	53
4.2.4	Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Pamona Utara, 2017	54
4.2.5	Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Pamona Utara, 2017	55
4.2.6	Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Pamona Utara, 2017	56
4.3	Agama	
4.3.1	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	57
4.3.2	Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Pamona Utara, 2017	58
5	PERTANIAN	
5.1	Tanaman Pangan	
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Bahan Makanan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	68
5.1.2	Luas Tanah Sawah dan Bukan Sawah Menurut Sumber Pengairannya di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017 (Ha)	69
5.2	Hortikultura	
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	70
5.2.2	Jumlah dan Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan	71

	Pamona Utara Tahun 2017	
5.3	Perkebunan	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017 (Ha)	72
5.4	Peternakan	
5.4.1	Banyaknya Ternak Besar di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	74
5.4.2	Banyaknya Ternak Unggas di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	75
6	INDUSTRI dan ENERGI	
6.1	Industri	
6.1.1	Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	82
6.1.2	Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	83
6.1.3	Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	84
6.2	Energi	
6.2.1	Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	85
7	PERDAGANGAN	
7.1	Banyaknya Sarana Pemasaran di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	92
7.2	Banyaknya Toko, Kios dan Warung di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	93
8	Hotel	
8.1	Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	100
9	TRANSPORTASI	
9.1	Banyak dan Panjang Jembatan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	106
9.2	Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Pamona Utara, 2017	107
9.3	Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017	108
9.4	Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017	109
10	KEUANGAN DAERAH dan HARGA	
10.1	Keuangan	

10.1.1	Realisasi Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	116
10.1.2	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	117
10.1.3	Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	118
10.1.4	Banyaknya KUD, Simpan Pinjam, Konsumsi dan Perbankan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017	119
10.2	Harga	
10.2.1	Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2013 – 2017	120
11	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	
11.1	Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2017	126
11.2	Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2017	127
11.3	Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso 2017	128

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan yang digunakan dalam publikasi adalah sebagai berikut :

1. TANDA – TANDA

Data belum tersedia	: ...	Angka sementara	: *)
Data tidak tersedia	: -	Angka sangat sementara	: **)
Data dapat diabaikan	: 0	Angka perbaikan	: r)
Tanda Desimal	: .	Angka perkiraan	: e)

2. SATUAN

Bag (untuk darah)	: 250 cc
bal	: 1250 m ³ = 180 kg
barrel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m ³
bata (untuk garam)	: 500 gram
batang (untuk sabun)	: 400 gram
botol	: 700 cc
kilometer (km)	: 1000 meter (m)
knots	: 1,8 km/jam
kwintal (kw)	: 100 kg
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
long ton	: 1016,50 kg
lusin	: 12
metercubic feet (mcl)	: 1/35,3 m ³
metric ton (m.ton)	: 0,98421 long ton = 1000 kg
once (oz)	: 28,31 gram
pound (lb)	: 0,454 kg
sak (untuk semen)	: 40 kg atau 50 kg
ton	: 1000 kg

Satuan lain : buah, bungkus, butir, helai/lembar, kaleng, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

3. SINGKATAN

B.R.T.	: Bruto Registered Ton.
C.I.F.	: (<i>Cost, insurance and freight</i>) = Harga impor sampai ke pelabuhan.
D.W.T.	: (<i>Dead Weights Ton</i>) = Bobot mati.
F.O.B.	: (<i>Free on board</i>) = Harga ekspor sampai kepelabuhan muat.
GDRP	: <i>Gross Domestic Regional Product</i> (PDRB = Produk Domestik Regional Bruto)
M.T.O.W.	: (<i>Maximum Take Off Weights</i>) = Kemampuan berat maksimum suatu pesawat untuk dapat terbang.

BAB



**GEOGRAFI
DAN
IKLIM**

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan garis lintang dan garis bujur wilayah Kabupaten Poso terletak pada koordinat $1^{\circ}06' 44,892''$ - $2^{\circ}12' 53,172''$ LS dan $120^{\circ} 05' 96''$ - $120^{\circ}52' 4,8''$ BT. Berdasarkan letak astronomisnya, panjang wilayah Kabupaten Poso dari ujung barat sampai ujung timur diperkirakan jaraknya kurang lebih 86,2 Km. Lebarinya dari utara ke selatan dengan jarak kurang lebih 130 Km.
2. **Data Curah Hujan (mm)** adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.
3. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata – rata dari pergerakan molekul – molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda – benda lain atau menerima panas dari benda – benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
4. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
5. **Kelembaban udara/legas** udara adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara.
 - Kelembaban relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

ULASAN

Geografi

Kecamatan Pamona Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Lage
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pamona Puselemba
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Lore Selatan
- Seberah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pamona Timur

Sebagian besar Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara dapat dilalui dengan kendaraan roda empat sehingga mempermudah hubungan antara satu Desa/Kelurahan dengan Desa/Kelurahan lainnya dan ke pusat kecamatan. Jarak terjauh Desa/Kelurahan dari ibu kota Kecamatan Pamona Utara adalah Desa Panjoka sekitar 23 km dan jarak terdekat adalah Desa Sulewana sekitar 0 km. Untuk mengetahui jarak antara Desa/Kelurahan dengan ibukota kecamatan Pamona Utara secara rinci disajikan pada tabel 1.1.1.

Iklim

Data curah hujan bulanan dalam jangka waktu 1 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.2.1, dimana terlihat curah hujan bervariasi antar bulan, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Oktober yang mencapai 253,6 mm. Sementara itu curah hujan terendah terjadi pada bulan Januari dimana tercatat 53 mm. Suhu udara ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut terhadap permukaan laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2017 keadaan suhu udara rata-rata berkisar antara 26,7°C sampai 28,7°C. Suhu udara terendah terjadi pada bulan Februari sedangkan tertinggi pada bulan September.

1.1 GEOGRAFI

Tabel 1.1.1 Jarak Antara Ibu Kota Kecamatan Dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

Ibu Kota Kecamatan	Desa/Kelurahan		Jarak (Km)	Alat Transportasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sulewana	01	Petirodongi	12	Mobil
	02	Tendeadongi	8	Mobil
	03	Sawidago	10	Mobil
	04	Saojo	5	Mobil
	05	Uelincu	19	Mobil
	06	Sulewana	0	Mobil
	07	Lena	10	Mobil
	08	Sangira	5	Mobil
	09	Kuku	11	Mobil
	10	Panjoka	23	Mobil

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 1.1.2 Bentuk Permukaan Tanah dan Ketinggian dari Permukaan Laut Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Bentuk Permukaan Tanah			Ketinggian dari Permukaan Laut (m)
	Dataran (%)	Perbukitan (%)	Pegunungan (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Petirodongi	-	100	-	560
02 Tendeadongi	-	100	-	540
03 Sawidago	-	100	-	550
04 Saojo	-	100	-	540
05 Uelincu	-	100	-	650
06 Sulewana	-	100	-	500
07 Lena	-	100	-	600
08 Sangira	-	100	-	450
09 Kuku	-	100	-	420
10 Panjoka	-	100	-	800

Sumber: Potensi Desa 2015

Tabel 1.1.3 Nama dan Panjang Sungai yang Melintasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

	Desa/Kelurahan	Nama Sungai	Panjang (m)
	(1)	(2)	(3)
01	Petirodongi	Poso, Kulinti	1 200, 3 500
02	Tendeadongi	Poso, Wimbi	2 500, 1 300
03	Sawidago	Wimbi, Dewua	2 000, 3 000
04	Saojo	Poso, Salu Budong	3 800, 2 000
05	Uelincu	Tomasa, Uelincu	3 200, 3 000
06	Sulewana	Poso	8 000
07	Lena	Laro, Sumona	1 300, 3 000
08	Sangira	Poso, Ampoa	4 000, 2 500
09	Kuku	Poso, Tomasa	8 500, 7 500
10	Panjoka	Tomasa, Pesigiwa, Topaku, Petalongko	3 500, 2 000, 2 500, 3 000

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

1.2 IKLIM

Tabel 1.2.1 Rata-rata Parameter Cuaca menurut Bulan Kabupaten Poso Tahun 2017

	Bulan	Suhu Udara (°C)	Tekanan (mb)	Kelembaban Udara (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	27.2	1008.7	86
02	Februari	26.7	1009.4	87
03	Maret	27.3	1009.7	86
04	April	28.0	1009.7	84
05	Mei	28.2	1009.4	85
06	Juni	27.3	1010.2	86
07	Juli	27.4	1010.4	84
08	Agustus	28.0	1009.6	79
09	September	28.7	1010.0	75
10	Oktober	28.1	1008.7	83
11	November	28.4	1007.4	81
12	Desember	28.1	1008.0	84

Sumber: BMKG

Lanjutan Tabel 1.2.1

	Bulan	Penyinaran Matahari (%)	Curah Hujan (mm)	Kecepatan Angin (knots)
	(1)	(5)	(6)	(7)
01	Januari	93	53.0	16
02	Februari	55	226.0	19
03	Maret	55	142.9	23
04	April	66	117.8	17
05	Mei	55	165.0	23
06	Juni	26	226.3	25
07	Juli	40	177.5	16
08	Agustus	58	104.1	16
09	September	70	154.9	12
10	Oktober	71	253.6	17
11	November	70	234.9	23
12	Desember	52	101.2	17

Sumber: BMKG

BAB



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
4. Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
5. **Pegawai Negeri Sipil Pusat** adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen, Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.
6. **Pegawai Negeri Sipil Daerah** adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.

ULASAN

Kecamatan Pamona Utara secara administrasi terdiri dari 7 Desa dan 3 Desa/Kelurahan. Dipimpin oleh seorang Camat sebagai koordinator pemerintahan Kecamatan dan dibantu oleh tujuh orang Kepala Desa dan tiga Lurah yang bertanggung jawab di wilayah Desa/Kelurahan masing-masing.

Berdasarkan tingkat perkembangan LKMK-nya, 3 desa yang ada di Kecamatan Pamona Utara tergolong dalam kategori Swakarya (Kategori II) dan 7 Desa/Kelurahan tergolong dalam kategori Swasembada (Kategori III).

Untuk mendukung kelancaran organisasi pemerintahan, pada masing-masing Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara telah terbentuk Dusun, RW, dan RT sebagaimana yang disajikan pada Tabel 2.2.

Banyaknya Lembaga pemerintahan Desa/Kelurahan disajikan pada Tabel 2.3, banyaknya personil Hansip, Wanra dan Kamra disajikan pada Tabel 2.4, keadaan status Desa/Kelurahan disajikan pada Tabel 2.5.

PEMERINTAHAN

Tabel 2.1 Keadaan Klasifikasi Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

	Desa/Kelurahan	Swadaya	Swakarya	Swasembada
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	-	-	1
02	Tendeadongi	-	-	1
03	Sawidago	-	-	1
04	Saojo	-	-	1
05	Uelincu	-	1	-
06	Sulewana	-	-	1
07	Lena	-	1	-
08	Sangira	-	-	1
09	Kuku	-	-	1
10	Panjoka	-	1	-
Jumlah 2017		-	3	7
2016		-	3	7
2015		-	3	7

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 2.2 Banyaknya Lingkungan, Dusun, RW dan RT di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

	Desa/Kelurahan	Lingkungan	Dusun	RW	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Petirodongi	-	-	4	12
02	Tendeadongi	-	-	3	9
03	Sawidago	-	-	4	13
04	Saojo	-	3	-	8
05	Uelincu	-	2	-	4
06	Sulewana	-	4	-	16
07	Lena	-	2	-	7
08	Sangira	-	4	-	8
09	Kuku	-	3	-	6
10	Panjoka	-	2	-	2
	Jumlah				
	2017	-		11	85
	2016	-	20	11	83
	2015	-	20	11	84

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3 Banyaknya Lembaga Masyarakat Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

	Desa/Kelurahan	Pertiwi	BPD	LPM	PKK
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Petirodongi	-	1	1	1
02	Tendeadongi	-	1	1	3
03	Sawidago	-	1	1	1
04	Saojo	-	1	1	1
05	Uelincu	-	1	1	1
06	Sulewana	-	1	1	2
07	Lena	-	1	1	1
08	Sangira	-	1	1	1
09	Kuku	-	1	1	1
10	Panjoka	-	1	1	1
	Jumlah 2017	-	10	10	13
	2016	-	10	10	12
	2015	-	10	10	12

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 2.4 Banyaknya Personil Hansip, Kamra dan Wanra di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

	Desa/Kelurahan	Hansip	Kamra	Wanra	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Petirodongi	15	-	-	15
02	Tendeadongi	15	-	-	15
03	Sawidago	25	-	-	25
04	Saojo	15	-	-	15
05	Uelincu	12	-	-	12
06	Sulewana	17	-	-	17
07	Lena	7	-	-	7
08	Sangira	15	-	-	15
09	Kuku	15	-	-	15
10	Panjoka	15	-	-	15
	Jumlah 2017	151	-	-	151
	2016	143	-	-	143
	2015	133	-	-	133

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.5 Keadaan Status Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

Desa/Kelurahan		Tertinggal	Tidak Tertinggal
(1)	(2)	(3)	
01	Petirodongi	-	1
02	Tendeadongi	-	1
03	Sawidago	-	1
04	Saojo	-	1
05	Uelincu	-	1
06	Sulewana	-	1
07	Lena	-	1
08	Sangira	-	1
09	Kuku	-	1
10	Panjoka	-	1
Jumlah 2017		-	10
2016		-	10
2015		-	10

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 2.6 Nama, Pendidikan dan Status Kepala Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Nama Kades / Lurah	Pendidikan Terakhir	Status	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Petirodongi	Rafli Tongku	S1	Definitif
02	Tendeadongi	Debby M. Hasan	S1	Definitif
03	Sawidago	Ritamawo Galela	S1	Definitif
04	Saojo	Yusak Todaga	SMA	Definitif
05	Uelincu	Amir Sarema	SMA	Definitif
06	Sulewana	Sun Biulu	SMA	Definitif
07	Lena	Apri Gimbo	SMA	Definitif
08	Sangira	Yohan W. Tandawuya	S1	Definitif
09	Kuku	CH Galamba	SMA	Definitif
10	Panjoka	Ferdinan Mopasu	SMA	Definitif

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

15. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
21. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

22. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

<https://posokab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Pamona Utara pada akhir tahun 2017 tercatat sejumlah 6.472 jiwa. Dengan luas wilayah 596,49 km², maka kepadatan penduduk di daerah ini sebesar 96,20 orang / km². Kepadatan penduduk per Desa/Kelurahan bervariasi seperti ditunjukkan oleh Tabel 3.1. Penduduk terpadat di Kecamatan Pamona Utara terdapat pada Desa/Kelurahan Bakekau dimana tercatat 4, 75 jiwa per km² sedangkan Desa/Kelurahan Gintu merupakan daerah yang penduduknya paling jarang di Kecamatan Pamona Utara yaitu sebanyak 21, 84 jiwa per km². Hal ini juga dipengaruhi oleh luas wilayah masing-masing Desa/Kelurahan.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk Kelurahan Gebangrejo memiliki penduduk terbesar yaitu sejumlah 5.077 jiwa sedang kelurahan Moengko Baru memiliki penduduk terkecil yaitu sejumlah 2.182 jiwa. Dengan estimasi jumlah rumah tangga sebanyak 5.681, kelurahan Gebangrejo memiliki jumlah rumah tangga terbesar yaitu sebanyak 1.216, sedang Kelurahan Moengko Baru memiliki jumlah rumah tangga terkecil yaitu sebanyak 520.

Secara rinci keadaan penduduk di wilayah Kecamatan Pamona Utara di sajikan pada Tabel 3.1.1 sampai dengan Tabel 3.1.6.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah, Jumlah dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk/ Km ²
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	36,56	2 127	58.18
02	Tendeadongi	5,04	1 611	319.64
03	Sawidago	24,47	2 816	115.08
04	Saojo	24,92	1 413	56.70
05	Uelincu	101,48	401	3.95
06	Sulewana	32,24	2 655	82.35
07	Lena	9,9	835	84.34
08	Sangira	44,97	1 341	29.82
09	Kuku	22,44	733	32.66
10	Panjoka	120,02	430	3.58
	Jumlah 2017	422,04	14 362	34,03
	2016	634,27	14 062	22
	2015	634,27	13 460	21

Sumber : BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Penduduk per Kepala Keluarga di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Penduduk	Rata-rata Penduduk/KK
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	507	2 127	4
02	Tendeadongi	384	1 611	4
03	Sawidago	671	2 816	4
04	Saojo	337	1 413	4
05	Uelincu	96	401	4
06	Sulewana	633	2 655	4
07	Lena	199	835	4
08	Sangira	320	1 341	4
09	Kuku	175	733	4
10	Panjoka	103	430	4
	Jumlah 2017	3 425	14 362	4
	2016	3 352	14 062	4
	2015	...	13 460	...

Sumber : BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.3 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	1 119	1 008	2 127
02	Tendeadongi	807	804	1 611
03	Sawidago	1 432	1 384	2 816
04	Saojo	688	725	1 413
05	Uelincu	194	207	401
06	Sulewana	1 448	1 207	2 655
07	Lena	464	371	835
08	Sangira	765	576	1 341
09	Kuku	376	357	733
10	Panjoka	236	194	430
	Jumlah 2017	7,529	6,833	14,362
	2016	7 368	6 694	14 062
	2015	7 059	6 401	13 460

Sumber: BPS Kabupaten Poso

Tabel 3.1.4 Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	WNI		WNA		Jumlah
	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Petirodongi	1 119	1 008	-	-	2 127
02 Tendeadongi	807	804	-	-	1 611
03 Sawidago	1 432	1 384	-	-	2 816
04 Saojo	688	725	-	-	1 413
05 Uelincu	194	207	-	-	401
06 Sulewana	1 448	1 207	-	-	2 655
07 Lena	464	371	-	-	835
08 Sangira	765	576	-	-	1 341
09 Kuku	376	357	-	-	733
10 Panjoka	236	194	-	-	430

Sumber : BPS Kabupaten Poso

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.5 Jumlah Kelahiran dan Kematian di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Lahir		Mati	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Petirodongi	4	3	2	2
02 Tendeadingi	3	3	3	3
03 Sawidago	5	4	5	3
04 Saojo	2	2	3	2
05 Uelincu	1	2	1	1
06 Sulewana	4	3	4	3
07 Lena	2	2	2	1
08 Sangira	2	2	2	1
09 Kuku	2	1	1	2
10 Panjoka	1	1	2	1
Jumlah 2017	26	23	25	19
2016	29	21	19	14
2015

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Datang, Pindah dan Jenis Kelamin di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Datang		Pindah	
	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Petirodongi	3	2	2	2
02 Tendeadongi	2	1	4	2
03 Sawidago	5	5	5	3
04 Saojo	2	1	2	2
05 Uelincu	1	-	1	1
06 Sulewana	4	3	3	2
07 Lena	2	2	1	-
08 Sangira	2	1	2	2
09 Kuku	2	2	2	1
10 Panjoka	2	1	1	1
Jumlah 2017	25	18	22	16
2016	29	21	27	14
2015

Sumber : Kantor Desa/Kelurahan

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.7 Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	728	680	1408
5 – 9	658	587	1245
10 – 14	650	602	1252
15 – 19	630	566	1196
20 – 24	614	512	1126
25 – 29	651	573	1224
30 – 34	642	596	1238
35 – 39	624	551	1175
40 – 44	561	494	1055
45 – 49	464	419	883
50 – 54	382	351	733
55 – 59	306	287	593
60 – 64	221	203	424
65 – 69	150	146	296
70 – 75	114	117	231
75+	134	149	283
Jumlah 2017	7 529	6 833	14 362
2016	7 059	6 694	14 062
2015	6 908	6 401	13 460

Sumber: BPS Kabupaten Poso

BAB



SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2016 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
12. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
13. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum

(ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
15. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
16. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
17. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
18. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
19. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
20. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
21. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
22. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

23. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
24. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
25. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
27. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
28. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Ukuran Kemiskinan
- Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

ULASAN

Pendidikan

Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan memegang peranan penting yang tidak dapat dilepaskan dari proses kehidupan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sekarang ini dirasakan masih sangat kurang.

Pemerintah Kecamatan Pamona Utara berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan.

Untuk mengetahui jumlah sekolah di kecamatan Pamona Utara dapat dilihat pada Tabel 4.1.1, jumlah murid Tabel 4.1.2, jumlah guru Tabel 4.1.3, dan rasio murid terhadap guru ada pada Tabel 4.1.4

Kesehatan

Fasilitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian. Untuk itu di Kecamatan Pamona Utara telah tersedia 2 unit Puskesmas, 12 unit Puskesmas Pembantu/Poskesdes, 12 Pos KB. Sementara itu jumlah tenaga kesehatan Dokter 12 orang, 52 orang mantri, 17 bidan, 13 orang Dukun terlatih. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel 4.2.1 dan Tabel 4.2.2.

Perkembangan Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.2.3 sampai dengan Tabel 4.2.4.

Agama

Kecamatan Pamona Utara adalah merupakan daerah yang didiami oleh berbagai suku bangsa dengan pemeluk agama yang berbeda-beda. Walaupun penduduk sangat heterogen, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik sehingga hubungan antar umat beragama terjalin dengan baik. Keadaan jumlah tempat peribadatan masing-masing agama dapat dilihat pada Tabel 4.3.1 s.d 4.3.2.

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Tingkat Pendidikan	Negeri	Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	-	13	13
SD	14	1	15
SLTP	5	-	5
SMU/SMK	3	1	4
Jumlah 2017	22	15	37
2016	23	14	37
2015	22	30	52

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pamona Utara

Tabel 4.1.2 Banyaknya Murid/siswa Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)		(2)	(3)	(4)
01	TK	-	362	362
02	SD	1 382	124	1 524
03	SLTP	376	-	376
04	SMU/SMK	409	92	501
Jumlah 2017		2 167	578	2 763
2016		2 153	565	2 718
2015		1 971	562	2 533

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pamona Utara

Tabel 4.1.3 Banyaknya Guru Menurut Tingkat Pendidikan dan Status Sekolah di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Tingkat Pendidikan		Status Sekolah		Jumlah
		Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(4)	(5)	
01	TK	-	32	32
02	SD	156	13	169
03	SLTP	63	-	63
04	SMU/SMK	59	15	74
Jumlah 2017		278	60	338
2016		286	13	299
2015		176	120	296

Sumber: Kantor Sub Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pamona Utara

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Guru, Murid dan Rasio Murid Terhadap Guru di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Jumlah Sekolah	Guru	Murid	Rasio Murid Terhadap guru
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	TK	13	32	362	11
02	SD	15	169	1 524	9
03	SLTP	5	63	376	6
04	SMU/SMK	4	74	501	7

Sumber: Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Poso

4.2 KESEHATAN

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Puskesmas	Puskesmas Pembantu / Poskesdes	Pos KB
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Petirodongi	-	1	2
02 Tendeadongi	-	1	1
03 Sawidago	-	1	2
04 Saojo	-	1	1
05 Uelincu	-	1	1
06 Sulewana	2	1	1
07 Lena	-	1	1
08 Sangira	-	2	1
09 Kuku	-	2	1
10 Panjoka	-	1	1
Jumlah 2017	2	12	12
2016	2	11	12
2015	2	11	12

Sumber: Puskesmas

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Dokter	Mantri Kesehatan	Bidan	Dukun Bayi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Petirodongi	-	6	2	1
02	Tendeadongi	-	11	3	1
03	Sawidago	-	13	3	2
04	Saojo	2	5	1	2
05	Uelincu	-	-	1	2
06	Sulewana	-	13	3	1
07	Lena	-	1	1	1
08	Sangira	-	1	1	-
09	Kuku	-	2	1	1
10	Panjoka	-	-	1	2
	Jumlah 2017	2	52	17	13
	2016	2	49	15	13
	2015	2	44	15	15

Sumber : Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 4.2.3 Banyaknya Klinik KB, Akseptor KB Aktif dan Alat Kontrasepsi di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Klinik KB	7	2	1
02	P U S	2 419	2 436	2 448
03	PIL	520	534	552
04	Spiral	670	672	725
05	Kondom	6	6	7
06	Suntik	506	510	557
07	Susuk KB	193	195	236
08	M O P	37	37	37
09	M O W	105	105	104
10	Obat Vaginal	-	-	-

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.4 Target dan Pencapaian Peserta KB Aktif di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Rincian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
P U S	2 419	2 436	
Target	2 419	2 436	
Pencapaian	2 037	2 059	
Persentase Target	84,20%	84,52%	

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.5 Target dan Pencapaian Peserta KB Baru di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Rincian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Target	-	-	-
Pencapaian	-	-	-
Persentase Target	-	-	-

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

Tabel 4.2.6 Banyaknya Petugas/Penyuluh, Pelayanan Kontrasepsi, PPKBD, Sub PPKBD dan Kelompok Akseptor di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Petugas/Penyuluh	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Ajun
PPLKB
PLKB
Dokter
Bidan
PPKBD
Sub PPKBD
Kelompok Akseptor

Sumber : Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Poso

4.3 AGAMA

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Islam			Khatolik
	Masjid	Mushola	Langgar	Gereja
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Petirodongi	-	-	-	-
02 Tendeadongi	-	1	-	-
03 Sawidago	1	-	-	-
04 Saojo	-	1	-	-
05 Uelincu	-	-	-	-
06 Sulewana	1	1	-	-
07 Lena	-	-	-	-
08 Sangira	-	-	-	-
09 Kuku	-	-	-	1
10 Panjoka	-	-	-	1
Jumlah 2017	2	3	-	2
2016	2	3	-	2
2015	2	3	-	2

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Lanjutan Tabel 4.3.1

Desa/Kelurahan	Kristen			Hindu	Budha
	Gereja Protestan	Gereja Pantekosta	Gereja Lainnya	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Petirodongi	3	1	-	-	-
02 Tendeadongi	1	1	2	-	-
03 Sawidago	4	3	-	-	-
04 Saojo	1	2	-	-	-
05 Uelincu	1	1	-	-	-
06 Sulewana	2	3	-	-	-
07 Lena	1	1	-	-	-
08 Sangira	1	2	-	-	-
09 Kuku	1	1	-	-	-
10 Panjoka	1	1	-	-	-
Jumlah 2017	16	16	2	-	-
2016
2015

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tenaga Kerohanian di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Tenaga Rohani	Jumlah
(1)	(2)
1 Islam	
Ulama	-
Mubaligh	1
Khatib	1
Guru Mengaji / Penyuluh Agama	1
2 Kristen Protestan	
Pendeta	53
Pembantu Pendeta	325
Guru Injil	-
3 Katholik	
Pastor	-
Biarawati	-
Katekis	3
4 Hindu	
Pendeta	-
Pemangku	-
Pedanda	1
5 Budha	
Biksu	-
Upasaka	-
Semanrera	-
Jumlah 2017	385
2016	354
2015	341

Sumber: KUA Kec. Pamona Utara

BAB



PERTANIAN

<https://pustaka.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

PERTANIAN

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
 - **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
13. **Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
14. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
16. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Pertanian, Kehutanan dan Kelautan Kabupaten Poso, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Kabupaten Poso.

ULASAN

Pertanian merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan, karena sektor ini pada umumnya relatif tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang dapat berakibat memburuknya produksi ataupun harga dari komoditas tersebut.

Data mengenai luas tanam dan luas panen tanaman pangan dapat dilihat pada Tabel 5.1.1. Disamping sub sektor pertanian tanaman pangan, sektor perkebunan dan peternakan juga tidak lepas dari perhatian masyarakat dan pemerintah untuk tetap dipertahankan dan bahkan untuk mengembangkannya menjadi lebih baik. Data selengkapnya tentang peternakan disajikan pada Tabel 5.4.1 sampai dengan Tabel 5.4.3.

Data mengenai tanaman sayur-sayuran, buah-buahan, peternakan serta data mengenai luas lahan pertanian juga kami sajikan untuk melengkapi data-data pada sektor pertanian di Kecamatan Poso Kota .

PERTANIAN

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017

	Kecamatan	Padi Sawah	Padi Ladang
	(1)	(2)	(3)
1	Pamona Selatan	5 848,7	0,0
2	Pamona Barat	3 123,0	0,0
3	Pamona Tenggara	1 967,8	0,0
4	Pamona Utara	836,0	314,5
5	Pamona Puselemba	3 112,9	20,0
6	Pamona Timur	3 939,3	0,0
7	Lore Selatan	1 961,4	0,0
8	Lore Barat	1 273,0	0,0
9	Lore Utara	2 370,0	0,0
10	Lore Tengah	2 691,1	0,0
11	Lore Timur	3 684,1	0,0
12	Lore Peore	1 230,1	0,0
13	Poso Pesisir	2 238,6	0,0
14	Poso Pesisir Selatan	344,6	565,4
15	Poso Pesisir Utara	1 236,9	0,0
16	Poso Kota	0,0	0,0
17	Poso Kota Selatan	0,0	0,0
18	Poso Kota Utara	0,0	0,0
19	Lage	208,1	19,0
	Poso	36 065,6	918,9

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, padi

Tabel 5.1. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017

	Kecamatan	Jagung	Kedelai	Kacang	Kacang	Ubi Kayu	Ubi Jalar
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pamona Selatan	462,5	0,0	6,0	0,0	16,0	0,0
2	Pamona Barat	189,0	0,0	1,0	0,0	1,0	0,0
3	Pamona Tenggara	1 521,8	27,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4	Pamona Utara	488,6	99,8	8,0	0,0	4,6	4,5
5	Pamona Puselemba	668,9	132,6	2,0	0,0	7,7	3,3
6	Pamona Timur	393,1	20,0	0,0	1,0	4,0	2,5
7	Lore Selatan	290,0	1,0	3,0	0,0	7,0	1,0
8	Lore Barat	135,0	3,0	3,7	0,0	16,0	1,0
9	Lore Utara	540,0	0,0	12,0	0,0	63,0	113,0
10	Lore Tengah	496,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,0
11	Lore Timur	1 131,5	6,0	3,0	0,0	6,0	12,0
12	Lore Peore	487,0	18,5	7,0	0,0	1,0	0,0
13	Poso Pesisir	955,6	22,0	4,5	0,0	5,0	8,3
14	Poso Pesisir Selatan	1 132,8	553,3	1,0	0,0	0,0	0,0
15	Poso Pesisir Utara	963,4	0,0	10,0	2,0	21,0	12,0
16	Poso Kota	49,0	0,0	3,0	0,0	1,0	1,0
17	Poso Kota Selatan	68,0	0,0	4,0	0,0	6,0	3,0
18	Poso Kota Utara	45,0	0,0	4,0	0,0	5,0	0,0
19	Lage	776,4	1,0	16,5	3,3	17,3	10,8
	Poso	10 793,6	884,7	88,7	17,8	181,6	172,4

Sumber: Dinas pertanian melalui laporan statistik pertanian tanaman pangan, palawija

PERTANIAN

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Poso, 2017

	Kecamatan	Bawang Merah	Cabai	Kentang	Kubis	Petsai	Kacang Panjang
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pamona Selatan	0	312,34	0	0	1 108,64	587,55
2	Pamona Barat	0	223,1	0	0	596,96	78,34
3	Pamona Tenggara	0	0	0	0	0	0
4	Pamona Utara	0	446,2	0	0	0	430,87
5	Pamona Puselemba	0	133,86	0	0	170,56	0
6	Pamona Timur	0	44,62	0	0	0	78,34
7	Lore Selatan	58,67	133,86	0	0	596,96	0
8	Lore Barat	1 232,07	44,62	176,48	1 773,3	0	117,51
9	Lore Utara	2 581,48	1 517,08	7 235,68	86 300,6	14 668,16	391,7
10	Lore Tengah	0	267,72	0	0	341,12	78,34
11	Lore Timur	4 048,23	535,44	176,48	21 575,15	6 140,16	156,68
12	Lore Peore	117,34	223,1	0	0	511,68	117,51
13	Poso Pesisir	0	535,44	0	0	0	705,06
14	Poso Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	117,51
15	Poso Pesisir Utara	0	178,48	0	0	0	0
16	Poso Kota	0	0	0	0	0	78,34
17	Poso Kota Selatan	0	44,62	0	0	0	0
18	Poso Kota Utara	0	267,72	0	0	0	274,19
19	Lage	0	223,1	0	0	682,24	78,34
	Poso	8 037,79	5131,3	7 588,64	109 649,1	24 816,48	3 290,28

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Poso, 2017

Kecamatan	Mangga	Durian	Jeruk Orange	Pisang	Pepaya	Nanas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Pamona Selatan	10	300	12	350	70	200	0
2 Pamona Barat	0	13	0	30	0	0	0
3 Pamona Tenggara	0	135	0	34	0	0	0
4 Pamona Utara	0	0	0	200	35	0	0
5 Pamona Puselemba	0	0	2	8	4	0	0
6 Pamona Timur	0	0	0	7	3	4	0
7 Lore Selatan	0	2	0	0	0	0	0
8 Lore Barat	259	12	0	0	0	0	0
9 Lore Utara	7	0	6	51	4	1	0
10 Lore Tengah	0	0	72	40	2	1	0
11 Lore Timur	0	14	9	7	2	1	0
12 Lore Peore	0	0	2	1	1	1	0
13 Poso Pesisir	18	34	0	19	11	0	0
14 Poso Pesisir Selatan	47	1 100	0	300	0	100	0
15 Poso Pesisir Utara	0	250	0	350	200	12	0
16 Poso Kota	0	0	0	10	0	0	0
17 Poso Kota Selatan	0	0	0	25	12	0	0
18 Poso Kota Utara	63	147	0	262	90	1	0
19 Lage	0	0	0	0	0	0	0
Poso	404	2 007	103	1 694	434	321	0

Sumber: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura

PERTANIAN

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (hektar), 2017

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi Robusta	Lada	Kakao	Cengkeh	Kemiri	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Pamona Selatan	0	20	428	71	128	4 286	211	50	0
2 Pamona Barat	0	11	20	167	40	2 935	61	0	60
3 Pamona Tenggara	94	9	98	80	19	1 489	119	5	0
4 Pamona Utara	0	12	80	1	46	1 698	725	350	145
5 Pamona Puselemba	0	11	3	30	71	1 975	700	14	151
6 Pamona Timur	0	0	196	76	20	2 533	481	15	96
7 Lore Selatan	0	10	0	70	8	1 801	38	8	48
8 Lore Barat	0	20	0	167	1	841	6	0	0
9 Lore Utara	0	0	0	113	0	1 523	0	13	0
10 Lore Tengah	0	0	0	55	0	1 129	0	0	0
11 Lore Timur	0	0	0	386	0	713	0	51	0
12 Lore Peore	0	0	0	166	0	603	0	0	0
13 Poso Pesisir	25	985	0	20	39	6 757	92	0	173
14 Poso Pesisir Selatan	15	993	0	22	2	2 047	27	103	87
15 Poso Pesisir Utara	110	800	22	13	10	3 709	75	0	164
16 Poso Kota	0	0	0	22	6	233	42	0	25
17 Poso Kota Selatan	0	261	0	0	2	640	48	0	0
18 Poso Kota Utara	0	855	0	0	0	585	0	0	9
19 Lage	18	975	0	20	0	3 519	15	0	18
Poso	262	4 962	847	1 623	401	38 949	2 640	609	1 276

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Poso (ton), 2017

Kecamatan	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi Robusta	Lada	Kakao	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Pamona Selatan	0	39,00	434,20	7,13	42,63	1 906	0
2 Pamona Barat	0	8,00	12,00	50,02	0	1 901	0
3 Pamona Tenggara	0	4,46	20,00	30,00	0	950	0
4 Pamona Utara	0	14,85	0	0	0,81	684	5,50
5 Pamona Puselemba	0	13,00	0	0	7,20	718	0
6 Pamona Timur	0	0	120,00	26,00	0	1 175	0
7 Lore Selatan	0	5,80	0	220,00	0	1 990	0
8 Lore Barat	0	0	0	0	0	1	0
9 Lore Utara	0	0	0	30,00	0	650	0
10 Lore Tengah	0	0	0	44,6	0	476	0
11 Lore Timur	0	0	0	325,00	0	452	0
12 Lore Peore	0	0	0	164,00	0	450	0
13 Poso Pesisir	0	969,24	0	0,60	4,60	5 936	0
14 Poso Pesisir Selatan	0	625,00	0	0	0	1 668	0
15 Poso Pesisir Utara	25,00	402,00	0,04	0,50	0	1 545	0,23
16 Poso Kota	0	0	0	2,75	0	86	1,32
17 Poso Kota Selatan	0	327,00	0	0	0	560	0
18 Poso Kota Utara	0	402,00	0	0	0	396	0
19 Lage	0	0,650	0	0	0	1	0
Poso	25,00	811	586,24	900,6	55,24	21 545	7,05

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Poso

PERTANIAN

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Poso, 2017

	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pamona Selatan	0	2 143	155	0	466	0	4 142
2	Pamona Barat	0	200	21	0	0	0	6 021
3	Pamona Tenggara	0	1 003	601	0	13	0	862
4	Pamona Utara	0	2 509	0	0	79	0	1 585
5	Pamona Pusalemba	0	2 211	25	0	95	0	1 615
6	Pamona Timur	0	2 203	181	0	9	0	8 562
7	Lore Selatan	0	1 569	387	3	0	0	2 857
8	Lore Barat	0	168	129	0	0	0	968
9	Lore Utara	0	894	60	15	0	0	1 394
10	Lore Tengah	0	1 843	602	21	0	0	3 133
11	Lore Timur	0	402	191	0	17	0	881
12	Lore Peore	0	199	26	0	0	0	1 758
13	Poso Pesisir	0	1 173	0	0	1 994	0	564
14	Poso Pesisir Selatan	0	1 179	0	0	671	0	4 469
15	Poso Pesisir Utara	0	792	0	0	1 543	0	4 286
16	Poso Kota	0	160	0	0	2 272	0	0
17	Poso Kota Selatan	0	368	0	0	342	0	4
18	Poso Kota Utara	0	174	0	0	1 130	0	683
19	Lage	0	2 645	1	0	240	0	25 609
	Poso	0	21 835	2 379	39	8 871	0	69 393

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Poso, 2017

	Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamona Selatan	0	30 500	4 320	717
2	Pamona Barat	0	0	1 728	786
3	Pamona Tenggara	0	0	0	1 186
4	Pamona Utara	0	1 479	3 334	2 789
5	Pamona Pusalemba	0	0	5 709	408
6	Pamona Timur	0	0	744	488
7	Lore Selatan	0	0	0	5 600
8	Lore Barat	0	0	678	8 577
9	Lore Utara	0	0	2 785	4 359
10	Lore Tengah	0	0	0	2 320
11	Lore Timur	0	106	0	5 579
12	Lore Peore	0	0	0	4 067
13	Poso Pesisir	0	4 822	30 170	715
14	Poso Pesisir Selatan	0	4 101	5 124	667
15	Poso Pesisir Utara	0	0	6 837	737
16	Poso Kota	0	22 506	30 080	3 484
17	Poso Kota Selatan	0	2 855	20 866	1 633
18	Poso Kota Utara	0	10 418	73 689	373
19	Lage	0	9 213	7 934	823
	Poso	0	86 000	193 998	45 308

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Poso

BAB



<https://p...okah.bps.go.id>

INDUSTRI DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. Pelanggan listrik adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang menggunakan listrik dari perusahaan listrik negara.

ULASAN

Kriteria yang digunakan dalam menentukan klasifikasi industri oleh Badan Pusat Statistik adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan. Adapun pembagian tersebut adalah:

- Industri Besar jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri Sedang jumlah tenaganya 20-99 orang
- Industri Kecil jumlah tenaganya 5-19 orang ,dan
- Industri Kerajinan Rumah Tangga jumlah tenaga kerja lebih kecil atau sama dengan 4 orang.

Berdasarkan kriteria tersebut maka industri yang terdapat di Kecamatan Pamona Utara umumnya adalah tergolong ke dalam industri kecil dan kerajinan rumah tangga seperti penggilingan padi, penggilingan kopi, penggilingan/pemarut kelapa, pembuatan anyaman serta industry makanan. Jumlah industri yang terdapat di Kecamatan Pamona Utara disajikan pada Tabel 6.1.1 Sementara itu data tentang usaha perbengkelan dan usaha jasa disajikan pada Tabel 6.1.2 sampai dengan Tabel 6.1.3.

Kedaaan pengguna listrik di Kecamatan Pamona Utara pada tahun 2017 dapat dilihat pada semua Desa/Kelurahan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6.2.1.

6.1 INDUSTRI

Tabel 6.1.1 Banyaknya Usaha Industri Menurut Golongan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Kerajinan Kayu / Bambu	Kerajinan Anyaman	Industri Makanan	Industri Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Petirodongi	6	2	3	7
02	Tendeadongi	4	3	4	6
03	Sawidago	8	3	6	7
04	Saojo	3	3	4	9
05	Uelincu	2	3	1	4
06	Sulewana	8	6	18	10
07	Lena	3	2	2	4
08	Sangira	3	4	5	6
09	Kuku	4	3	2	5
10	Panjoka	4	3	2	5
	Jumlah 2017	45	32	47	63
	2016	50	36	48	56
	2015	50	36	41	49

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 6.1.2 Banyaknya Usaha Perbengkelan dan Service di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Bengkel		Service
		Mobil / Motor	Las	Elektronik
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	3	-	1
02	Tendeadongi	3	1	2
03	Sawidago	4	2	1
04	Saojo	3	1	-
05	Uelincu	2	-	-
06	Sulewana	7	4	2
07	Lena	1	-	-
08	Sangira	2	-	1
09	Kuku	2	-	-
10	Panjoka	1	-	1
	Jumlah 2017	28	8	8
	2016	29	9	8
	2015	25	7	7

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 6.1.3 Banyaknya Usaha/Jasa di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Pangkas Rambut	Salon Kecantikan	Persewaan Alat-alat Pesta
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	2	1	4
02	Tendeadongi	3	1	4
03	Sawidago	3	2	6
04	Saojo	1	2	2
05	Uelincu	1	1	1
06	Sulewana	3	4	7
07	Lena	1	-	1
08	Sangira	1	1	2
09	Kuku	1	-	1
10	Panjoka	1	-	1
	Jumlah 2017	17	12	27
	2016	18	12	26
	2015	14	11	24

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

6.2 ENERGI

Tabel 6.2.1 Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN dan Non PLN di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan		Pelanggan Listrik PLN	Pelanggan Listrik Non PLN	Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	628	-	2
02	Tendeadongi	382	-	-
03	Sawidago	776	-	-
04	Saojo	375	-	-
05	Uelincu	-	23	81
06	Sulewana	616	-	-
07	Lena	281	-	-
08	Sangira	311	-	-
09	Kuku	212	-	-
10	Panjoka	-	121	-
Jumlah 2017		3 581	144	83
2016		2 695	156	-
2015		2 659	174	-

Sumber: PLN

BAB



PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar Tradisional adalah pasar yang pelaksanaannya bersifat tradisional tempat bertemunya penjual pembeli, terjadinya kesepakatan harga dan terjadinya transaksi setelah melalui proses tawar-menawar harga.
2. Minimarket adalah semacam "toko kelontong" atau yang menjual segala macam barang dan makanan, perbedaannya disini biasanya minimarket menerapkan sebuah sistem mesin kasir point of sale untuk penjualannya, namun tidak selengkap dan sebesar sebuah supermarket. Berbeda dengan toko kelontong, minimarket menerapkan sistem swalayan, dimana pembeli mengambil sendiri barang yang ia butuhkan dari rak-rak minimarket dan membayarnya di meja mesin kasir.
3. Toko adalah sebuah tempat tertutup yang di dalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus.

ULASAN

Pasar merupakan pusat perdagangan dimana terjadi transaksi barang ataupun jasa antara penjual dan pembeli. Dari 8 Desa/Kelurahan yang ada di Kecamatan Pamona Utara, belum terdapat desa/kelurahan yang memiliki sarana pemasaran Untuk memenuhi kebutuhan harian warga kecamatan Pamona Utara biasa berbelanja di pasar harian yang terletak di kecamatan Pamona Puselemba. Selain itu juga terdapat warung/kios yang merupakan tempat-tempat pelayanan kebutuhan pokok sehari-hari. Keberadaan warung/kios hampir merata pada setiap Desa/Kelurahan. Banyaknya sarana pemasaran disajikan pada Tabel 7.1 dan Tabel 7.2.

PERDAGANGAN

Tabel 7.1 Banyaknya Toko, Kios , Warung, Restoran dan Rumah Makan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

	Desa/Kelurahan	Toko / Kios / Warung	Restoran / Rumah Makan
	(1)	(2)	(3)
01	Petirodongi	28	-
02	Tendeadongi	28	-
03	Sawidago	42	2
04	Saojo	24	2
05	Uelincu	7	-
06	Sulewana	68	19
07	Lena	12	1
08	Sangira	58	6
09	Kuku	21	-
10	Panjoka	12	-
	Jumlah 2017	300	30
	2016	301	25
	2015	281	20

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

Tabel 7.2 Banyaknya Sarana Pemasaran Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Pasar	Frekuensi		
		Harian	Mingguan	Bulanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Petirodongi	-	-	-
02	Tendeadongi	-	-	-
03	Sawidago	-	-	-
04	Saojo	-	-	-
05	Uelincu	-	-	-
06	Sulewana	-	-	-
07	Lena	-	-	-
08	Sangira	-	-	-
09	Kuku	-	-	-
10	Panjoka	-	-	-
Jumlah 2017		-	-	-
2016		-	-	-
2015		-	-	-

Sumber: Kantor Camat Pamona Utara

BAB



HOTEL

<https://p...okab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
2. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
4. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ULASAN

Perkembangan sarana akomodasi di Kecamatan Pamona Utara masih belum memadai, sampai tahun 2017 ini belum terdapat Desa/Kelurahan yang memiliki penginapan.

<https://posokab.bps.go.id>

HOTEL

Tabel 8.1 Banyaknya Sarana Akomodasi menurut Jenisnya di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

Desa/Kelurahan	Penginapan	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Petirodongi	-	-	-
02 Tendeadongi	-	-	-
03 Sawidago	-	-	-
04 Saojo	-	-	-
05 Uelincu	-	-	-
06 Sulewana	-	-	-
07 Lena	-	-	-
08 Sangira	-	-	-
09 Kuku	-	-	-
10 Panjoka	-	-	-
Jumlah 2017	-	-	-
2016	-	-	-
2015	-	-	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



TRANSPORTASI

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

ULASAN

Untuk menunjang arus lalu lintas baik jalan utama maupun jalan Desa/Kelurahan ke kantong-kantong produksi dirasakan semakin besar manfaatnya. Umumnya sarana jalan telah memadai sehingga memudahkan para petani mengangkut hasil produksi pangan maupun hasil perkebunan ke tempat-tempat pemasaran. Data tentang banyak dan panjang jembatan di Kecamatan Pamona Utara disajikan pada Tabel 9.1.

Penyediaan sarana jalan dan jembatan diikuti oleh perkembangan penyediaan pada transportasi darat sebagai alat angkutan barang maupun orang.

Secara umum semua Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara sudah bisa mengakses fasilitas signal jaringan handphone sehingga sangat membantu untuk kelancaran telekomunikasi masyarakat.

TRANSPORTASI

Tabel 9.1 Jalan Utama Menurut Jenis Permukaan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017 (km)

Desa/Kelurahan		Aspal	Pengerasan	Tanah
(1)		(2)	(3)	(4)
01	Petirodongi	4	7	28
02	Tendeadongi	5	9	20
03	Sawidago	12	21	30
04	Saojo	6	9	24
05	Uelincu	-	11	31
06	Sulewana	6	30	28
07	Lena	8	31	32
08	Sangira	16	28	26
09	Kuku	9	21	20
10	Panjoka	-	20	33
Jumlah 2017		66	187	272
2016		-	-	-
2015		-	-	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 9.2 Banyaknya Angkutan Utama Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Jenis Angkutan	Angkutan		Jumlah
	Umum	Bukan Umum	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Mobil Barang			
a. Truk	22	-	22
b. Pick Up Terbuka	12	9	21
2. Mobil Penumpang	13	8	21
3. Sepeda Motor	-	357	357
4. Dokar / Bendi	-	-	-
5. Gerobak	-	3	3
6. Becak	-	-	-
Jumlah 2017	47	377	424
2016	35	342	377
2015	35	342	377

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

TRANSPORTASI

Tabel 9.3 Jumlah Alat Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Televisi	Radio	SSB	HT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Petirodongi	311	21	-	-
02 Tendeadongi	328	28	-	-
03 Sawidago	477	45	-	-
04 Saojo	281	28	-	-
05 Uelincu	40	16	-	-
06 Sulewana	566	7	-	-
07 Lena	68	7	-	-
08 Sangira	235	40	-	-
09 Kuku	117	30	-	-
10 Panjoka	58	5	-	-
Jumlah 2017	2 481	227	-	-
2016	2 344	246	-	-
2015	2 220	259	-	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 9.4 Banyaknya Sarana Transportasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Jenis Jembatan			Panjang
	Permanen	Semi Permanen	Darurat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Petirodongi	2	-	-	215
02 Tendeadongi	2	-	1	430
03 Sawidago	2	-	1	70
04 Saojo	4	-	1	48
05 Uelincu	2	1	-	35
06 Sulewana	3	1	1	540
07 Lena	4	1	-	50
08 Sangira	3	-	-	30
09 Kuku	3	1	1	50
10 Panjoka	-	2	1	30
Jumlah 2017	25	6	6	1 498

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



**KEUANGAN DAERAH
DAN
HARGA**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Daerah** adalah realisasi/perhitungan APBD Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan adalah** dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara , setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat, Provinsi dan Pemerintah Kabupaten serta ditambah dengan swadaya masyarakat yang ada di tiap Desa/Kelurahan. Hal ini untuk meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di Desa/Kelurahan yang setiap tahunnya mengeluarkan biaya seperti yang disajikan pada Tabel 10.1.1 sampai dengan Tabel 10.1.2. Besarnya dana yang dikeluarkan pemerintah Desa/Kelurahan setiap tahun sama dengan besarnya penerimaan Desa/Kelurahan pada tahun yang bersangkutan, atau dikenal dengan sistem berimbang.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Besarnya realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan disajikan pada Tabel 10.1.3.

Banyaknya koperasi di Kecamatan Pamona Utara dirasakan belum memadai jumlahnya, hal ini dapat dilihat pada Tabel 10.1.5.

Rata-rata harga sembilan bahan pokok di Kecamatan Pamona Utara yang pengambilan datanya dipusatkan di Pasar yang dekat dengan Kecamatan nampak seperti disajikan pada Tabel 10.2.1.

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

10.1 KEUANGAN DAERAH

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Keuangan Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017 (Ribuan Rupiah)

Desa/Kelurahan	Belanja		Jumlah
	Tidak Langsung	Langsung	
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Petirodongi	-	-	-
02 Tendeadongi	-	-	-
03 Sawidago	-	-	-
04 Saojo	-	-	-
05 Uelincu	-	-	-
06 Sulewana	-	-	-
07 Lena	-	-	-
08 Sangira	-	-	-
09 Kuku	-	-	-
10 Panjoka	-	-	-
Jumlah 2017	-	-	-
2016	-	-	-
2015	-	-	-

Sumber: Dinas, Pengolahan Keuangan dan Aset Daerah **Kabupaten Poso**

Tabel 10.1.2. Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan		Nilai (Rp)
(1)		(2)
01	Petirodongi	14 640 851
02	Tendeadongi	13 827 728
03	Sawidago	49 054 000
04	Saojo	22 111 072
05	Uelincu	12 037 022
06	Sulewana	41 377 359
07	Lena	22 833 450
08	Sangira	16 550 983
09	Kuku	17 109 158
10	Panjoka	13 643 531
Jumlah 2017		223 185 154
2016		...
2015		...

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA

Tabel 10.1.3 Jumlah Wajib Pajak Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Desa/Kelurahan		Wajib Pajak
(1)		(2)
01	Petirodongi	-
02	Tendeadongi	-
03	Sawidago	-
04	Saojo	-
05	Uelincu	-
06	Sulewana	-
07	Lena	-
08	Sangira	-
09	Kuku	-
10	Panjoka	-
Jumlah 2017		-
2016		-
2015		-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

Tabel 10.1.4 Jumlah Lembaga Keuangan di Kecamatan Pamona Utara Tahun 2017

	Desa/Kelurahan	Bank Umum	BPR	KUD	Non KUD
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Petirodongi	-	-	-	2
02	Tendeadongi	-	-	-	2
03	Sawidago	-	-	-	1
04	Saojo	-	-	-	1
05	Uelincu	-	-	-	1
06	Sulewana	-	-	-	2
07	Lena	-	-	-	1
08	Sangira	-	-	-	1
09	Kuku	-	-	-	1
10	Panjoka	-	-	-	1
					1
	Jumlah 2017	-	-	-	13
	2016	-	-	-	14
	2015	-	-	-	14

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

10.2 HARGA

Tabel 10.2.1 Rata-rata Harga beberapa komoditi penting di Kecamatan Pamona Utara, 2017

Komoditi	Satuan	Harga
(1)	(2)	(3)
01 Beras	Kg	9 500
02 Minyak Kelapa	Botol	7 000
03 Gula Pasir	Kg	14 000
04 Garam Bata	Bata	1 000
05 Terigu	Kg	8 000
06 Ikan Asin	Kg	70 000
07 Minyak Tanah	Liter	13 000
08 Sabun Cuci Surya	Batang	3 000
09 Tekstil (tetoron)	Meter	-

Sumber: Kantor Desa/Kelurahan

BAB



**PERBANDINGAN
ANTAR KECAMATAN**

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
4. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Sebagai gambaran umum, perbandingan antar kecamatan dapat memperlihatkan perbedaan antar kecamatan di Kabupaten Poso. Apabila dilihat berdasarkan luas, nampak bahwa kecamatan terluas adalah kecamatan Lore Selatan dengan luas wilayah sebesar 771,59 km persegi sedang kecamatan Poso Kota memiliki luas terkecil yaitu sebesar 11,29 km persegi.

Data yang disajikan pada tabel 11.1 memperlihatkan perbandingan pengukuran jumlah penduduk di Kabupaten Poso. Pada tahun 2017 jumlah penduduk di Kecamatan Poso Kota berada di urutan ke-1 sebesar 28.831 jiwa sedang kecamatan Lore Barat memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu sebesar 3.300 jiwa. Penduduk terpadat juga berada di wilayah kecamatan Poso Kota dengan kepadatan penduduk 2.110 jiwa/km² yang berarti bahwa 1 km² dihuni rata-rata 2.110 jiwa sedang kepadatan penduduk terkecil berada di wilayah kecamatan Lore Peore dengan kepadatan penduduk sebesar 6,57 jiwa/km².

Pada tabel 11.2 disajikan perbandingan jumlah fasilitas pendidikan yang terdapat di masing-masing kecamatan di Kabupaten Poso. Terdapat 3 kecamatan yang telah memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap mulai dari SD, SLTP, SMU/SMK dan Universitas/Akademi yaitu kecamatan Poso Kota, Pamona Puselemba dan Poso Pesisir..

Selanjutnya pada tabel 11.3 disajikan perbandingan jumlah fasilitas kesehatan di tiap kecamatan di Kabupaten Poso. Dalam tabel terlihat ada 2 kecamatan yang telah tersedia fasilitas kesehatannya berupa Rumah Sakit yaitu Kecamatan Poso Kota Selatan dan Kecamatan Pamona Puselemba tapi kecamatan lainnya telah dilengkapi dengan fasilitas kesehatan berupa Puskesmas.

Tabel 11.1 Perbandingan Wilayah dan Kependudukan Antar Kecamatan di Kota Poso 2017

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pamona Selatan	474.65	21 611	45.53	108,16
Pamona Barat	174.91	10 975	62.75	110,49
Pamona Tenggara	229.17	7 613	33.22	107,27
Pamona Utara	422.04	14 362	34.03	110,19
Pamona Puselemba	367.54	21 145	57.53	103,67
Pamona Timur	549.38	11 198	20.38	111,44
Lore Selatan	771.59	6 608	8.56	107,54
Lore Barat	331.36	3 300	9.96	108,46
Lore Utara	466.75	13 993	29.98	111,63
Lore Tengah	657.06	4 730	7.20	113,45
Lore Timur	112.4	5 724	50.93	119,90
Lore Peore	525.2	3 451	6.57	114,48
Poso Pesisir	307.66	23 650	76.87	104,62
Poso Pesisir Selatan	609.39	10 396	17.06	107,34
Poso Pesisir Utara	558.34	18 448	33.04	107,94
Poso Kota	11.29	28 831	2 110.81	105,14
Poso Kota Selatan	25.06	10 574	421.95	98,42
Poso Kota Utara	20.22	13 004	643.13	101,74
Lage	498.24	21 380	42.91	108,38

Tabel 11.2 Perbandingan Fasilitas Pendidikan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017

Kecamatan	TK	SD	SLTP	SMU/SMK	UNIV/ AKADEMI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	-	22	5	3	-
Pamona Barat	-	10	2	1	-
Pamona Tenggara	-	11	3	-	-
Pamona Utara	-	16	6	4	-
Pamona Puselemba	-	14	6	5	3
Pamona Timur	-	14	6	2	-
Poso Pesisir Selatan	-	9	3	1	-
Lore Barat	-	6	2	-	-
Lore Utara	-	10	2	1	-
Lore Tengah	-	8	3	1	-
Lore Timur	-	5	2	1	-
Lore Peore	-	6	2	-	-
Poso Pesisir	-	20	5	2	1
Poso Pesisir Selatan	-	10	3	1	-
Poso Pesisir Utara	-	10	4	2	-
Poso Kota	-	15	3	2	2
Poso Kota Selatan	-	9	2	4	-
Poso Kota Utara	-	11	6	3	-
Lage	-	22	7	3	-

Tabel 11.3 Perbandingan Fasilitas Kesehatan Antar Kecamatan di Kabupaten Poso, 2017

Kecamatan	Rumah Sakit	Puskesmas	Klinik Kesehatan	Posyandu	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pamona Selatan	-	2	-	24	10
Pamona Barat	-	1	-	13	
Pamona Tenggara	-	1	-	13	5
Pamona Utara	-	2	1	21	8
Pamona Puselemba	1	2	-	14	9
Pamona Timur	-	1	-	19	10
Poso Pesisir Selatan	-	1	-	8	9
Lore Barat	-	1	-	6	5
Lore Utara	-	1	-	19	5
Lore Tengah	-	1	-	9	6
Lore Timur	-	1	-	8	7
Lore Peore	-	1	-	8	5
Poso Pesisir	-	2	-	22	2
Poso Pesisir Selatan	-	1	-	15	16
Poso Pesisir Utara	-	1	-	21	8
Poso Kota	-	1	3	16	9
Poso Kota Selatan	-	1	1	9	4
Poso Kota Utara	1	1	1	14	6
Lage	-	2	1	21	14

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Poso**

JL. Pulau Kalimantan No. 52
Telp. (0452) 21695 Fax. (0452) 22929
Email. bps7204@bps.go.id